BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Program ini hanya dapat mendeteksi empat jenis golongan darah yaitu A, B, AB dan O. Dengan tingkat kesalahan untuk masing – masing golongan darah A, B, AB dan O berturut – turut 20%; 27,28%; 15,39% dan 6,25%.
2. Setelah pengujian dilakukan pada 50 data sampel uji yang tidak disertakan dalam proses *learning* teridentifikasi masing – masing golongan darah A, B, AB dan O dengan benar berturut – turut sebesar 80%; 72,72%; 84,61% dan 93,75%. Dengan jumlah sampel uji untuk masing – masing golongan darah adalah 10 sampel, 11 sampel, 13 sampel dan 16 sampel. Sehingga menghasilkan 84% sampel uji dapat teridentifikasi dengan benar dari 50 kali pengujian.
3. Untuk pengenalan pola – pola citra pada identifikasi golongan darah manusia ini masih menghasilkan beberapa keluaran yang kurang tepat, ini disebabkan karena pada pola – pola citra yang ada didalam golongan darah tersebut tidak memiliki pola yang jelas seperti pola huruf atau pola bentuk tertentu sehingga memberikan suatu kesulitan tersendiri ketika jaringan diberi masukan yang sangat berbeda dari pola yang telah dipelajarinya. Selain itu proses pengambilan citra RGB menggunakan kamera yang tidak sempurna sehingga terjadi suatu *noise* pada citra sehingga sulit untuk dilakan proses identifikasi maupun proses *learning*.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan selanjutnya agar lebih baik yaitu :

1. Dapat digunakan beberapa metode lain selain Jaringan Syaraf Tiruan. Seperti Algoritma *Hidden Markov* atau algoritma sejenisnya untuk pengenalan pola citra.
2. Dapat menggunakan pengolahan citra yang lain dan memperbaiki algoritmanya menjadi lebih baik lagi.
3. Menggunakan data yang lebih banyak lagi ketika dilakukan proses *learning*.